

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perubahan kerap kali terjadi di beberapa aspek dan fase dalam kehidupan. Setiap manusia pasti pernah mengalami perubahan dalam kehidupannya, seperti perubahan emosional, fisik maupun psikologis. Adanya perubahan berarti juga ada faktor-faktor yang ikut mengalami transformasi. Perubahan kerap kali dapat dideteksi khususnya melalui panca indera manusia, oleh karena itu adanya perubahan pasti dapat dilihat, dirasakan, atau didengar.

Perubahan yang dapat dideteksi melalui panca indera salah satunya merupakan perubahan yang terjadi dalam fase pubertas seperti bertumbuh tingginya seseorang seiring bertambahnya usia. Fase pubertas seringkali disebut masa remaja yang menyatakan perubahan biologis baik dari bentuk maupun fisiologis yang terjadi dengan cepat dari masa anak-anak beranjak ke masa dewasa. (Subekti, Prasetyanti, & Nikmah, 2020).

Perubahan dalam fase pubertas akan terdeteksi oleh panca indera manusia khususnya pada suara manusia yang kerap kali disebut sebagai fase pubertas pada suara. Di fase ini, suara akan berubah dari berbagai segi seperti segi ketebalan sampai ketinggian suara (Gackle, 1991).

Perubahan suara selama pubertas disebabkan oleh perubahan yang besar pada anatomi laring yang terjadi secara bersamaan dengan perkembangan karakteristik seks sekunder lainnya, hal ini yang membuat pubertas menjadi masalah yang sangat menantang (Sataloff & Kost., 2020). Pubertas menjadi masalah yang menantang karena pada masa pubertas, perubahan bukan hanya terjadi di satu sisi namun juga di sisi-sisi lainnya.

Ketika suara mengalami perubahan di masa pubertas maka suara akan terdengar berbeda dari biasanya bahkan orang yang sedang mengalami pun merasakan bahwa suaranya mulai sulit dikendalikan saat sedang bernyanyi seperti perubahan kualitas vokal dan ketidaknyamanan dalam bernyanyi (Cooksey, 1993). Oleh karena itu diperlukan cara-cara yang biasa disebut dengan solusi sehingga di masa pubertas perubahan suara dapat dilalui dengan baik.

Pada fase pubertas, suara masih belum menemukan jati dirinya . Oleh sebab itu sering kali ditemukan masalah dalam bernyanyi ketika seseorang mengalami fase pubertas karena suara menjadi sulit untuk dikendalikan (Melanie L. Pitone, 2021). Padahal untuk meningkatkan kemampuan bernyanyi perlunya dilakukan teknik vokal yang baik dan benar, dibutuhkan latihan yang rutin agar pita suara menjadi lentur, suara lebih stabil dan lebih indah di dengar khususnya dalam mempraktekkan dan mempelajari teknik vokal (Davids & LaTour,2012).

Teknik vokal adalah cara untuk memproduksi suara yang baik dan efisien, sehingga suara yang keluar terdengar jelas, indah, merdu, nyaring dan tentu memiliki nilai teknik dalam bernyanyi (Sinaga, 2018). Teknik vokal erat kaitannya dengan bernyanyi, karena untuk menghasilkan suara yang indah harus menerapkan teknik vokal yang benar. Saat teknik vokal yang benar sulit untuk diterapkan maka suara yang dihasilkan pun tidak akan maksimal. Hal ini sejalan dengan jurnal dari Sinaga (2018) yang mengatakan bahwa "Teknik atau metode bernyanyi jika dilakukan dengan dengan baik maka akan menghasilkan suara yang berkualitas." (p. 80)

Di fase pubertas, memang menjadi suatu tantangan bagi pendidik seperti guru vokal atau konduktor paduan suara dalam memfasilitasi perubahan suara dengan baik, karena suara akan berpengaruh kedepannya apabila difasilitasi dengan baik dari pada dibiarkan begitu saja ataupun malah fokus pada kelemahan suara di fase pubertas

(Gackle, 1991).

Biasanya orang yang sedang mengalami masa pubertas akan heran dengan kualitas suaranya yang berubah, beberapa remaja yang saya temui menjadi sulit menjangkau nada tinggi dalam bernyanyi dan sulit dalam memindahkan register suaranya bahkan saya sendiri juga mengalami hal tersebut pada masa pubertas.

Ketika seorang remaja mengalami fase pubertas, vokalnya akan mengalami perubahan sehingga saat bernyanyi seringkali menjadi tidak nyaman bahkan menjadi melelahkan karena bernyanyi diluar suaranya yang sedang mengalami perubahan (Welch, 2006). Oleh karena sering terjadi ketidaknyamanan dalam bernyanyi maka dalam mempraktekkan teknik vokal yang benar pun ikut mengalami permasalahan. Ada banyak macam teknik vokal, namun karena adanya perubahan suara maka beberapa teknik vokal sulit untuk dilakukan di fase pubertas.

Melalui permasalahan tersebut, peneliti ingin meneliti tentang bagaimana teknik vokal pada fase pubertas. Hal ini diteliti karena fase pubertas merupakan masa yang menjadi penentu kualitas suara kedepannya (Gackle, 1991). Selain itu peneliti bukan hanya ingin meneliti di sisi permasalahan teknik vokal namun juga ingin meneliti tentang solusi dari permasalahan teknik vokal tersebut berdasarkan temuan-temuan ilmiah terkait anatomi suara dalam menghasilkan suara.

Melalui penelitian ini peneliti meneliti hal-hal yang terkandung tentang permasalahan teknik vokal dan solusi ketika suara sedang berada pada fase pubertas melalui penelitian-penelitian terdahulu sehingga diperjelas dan dirincikan bagaimana permasalahan teknik vokal yang akan dihadapi remaja pada masa pubertas dan solusinya agar kedepannya permasalahan teknik vokal yang dihadapi remaja dapat dilewati dengan baik.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

Bagaimana teknik vokal pada fase pubertas ditinjau dari permasalahan produksi suara dan solusinya?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan, dapat dirumuskan tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

Untuk menggambarkan data yang konkrit dan menyeluruh tentang permasalahan produksi suara pada teknik vokal pada fase pubertas dan solusinya.

## **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dijabarkan maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Penelitian ini memiliki manfaat secara umum salah satunya dapat menambah dan memperluas wawasan keilmuan peneliti dalam bidang Pendidikan Seni Musik terkait Teknik Vokal, serta memperkaya konsep dan teori peneliti.

Penelitian ini juga bermanfaat bagi program studi pendidikan musik dengan adanya penelitian dengan topik bahasan baru terkait teknik vokal di fase pubertas anak yang bermanfaat untuk mendidik, berhubungan langsung dengan manfaatnya bagi guru atau pengajar musik khususnya dalam bidang vokal yaitu sebagai acuan pendidik dalam mengajar teknik vokal bagi anak yang sedang mengalami fase Pubertas.

Manfaat penelitian ini juga dapat dirasakan orang tua karena penelitian ini membukakan permasalahan terkait teknik vokal yang dialami oleh anaknya sehingga

orang tua mengerti apa yang anaknya sedang alami, bagaimana permasalahannya serta solusinya.

Hasil penelitian juga dapat bermanfaat bagi anak yang sedang mengalami fase pubertas dengan perubahan suara yang dialaminya, penelitian ini membukakan permasalahan yang dihadapi merupakan hal yang wajar serta menyatakan solusi yang dapat menjadi penanganan dari permasalahan teknik vokal yang dialami sehingga kedepannya permasalahan teknik vokal yang dihadapi dapat dilewati dengan baik.

